

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMAMPUAN LITERASI MEDIA MASYARAKAT KUOK DALAM MENGELOLA BERITA HOAX DI FACEBOOK



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

UMMUL KHAIRIAH
NIM. 12040320238

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
TP. 2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ummul Khairiah
NIM : 12040320238
Judul : Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2024



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua / Penguji I,

Sekretaris / Penguji II,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,

Penguji IV,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Rusyda Fauzana, S.S., M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

UIN SUSKA RIAU

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMAMPUAN LITERASI MEDIA MASYARAKAT KUOK DALAM MENGELOLA BERITA HOAX DI FACEBOOK

Disusun oleh :

Ummul Khairiah

NIM. 12040320238

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 20 Juni 2024

Pembimbing

Suardi, M. I. Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : Ummul Khairiah
Nim : 12040320238
Tempat/ Tgl. Lahir : Kuok, 25 Oktober 2001
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya :

1. Penulisan Skripsi dengan judul yang disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Ummul Khairiah
NIM. 12040320238



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ummul Khairiah
NIM : 12040320238
Judul : Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Media Sosial

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Januari 2024

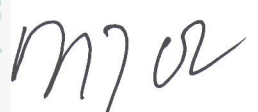
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Musfialdy, S.Sos, M. Si
NIP. 19721201 200003 1003


Rusyda Fauzaha, M. Si
NIP. 19840504 201903 2011



Pekanbaru, 20 Juni 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ummul Khairiah
NIM : 12040320238
Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Suardi, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ummul Khairiah

Major : Communication Studies

Title : The Kuok Public Literacy Ability to Manage t he Hoax News on Facebook

The hoaxes on facebook as the most popular social media are both attention and public concern, and therefore need education in communities such as literacy to avoid the negative impact of spreading the hoaxes that have economic and political motive. This thesis discusses the kuok public literacy ability to manage the hoax news on facebook. The study is a quantitative study with a sample of 99 respondents at 0.05 proportions. Research suggests that the ha hypothesis was accepted and ho was denied. The results of the koleration test had a value of 0.423 of a significant 0.05. The value of a correlation of 0.423 falls under a sufficient or moderate relationship rate. So, there is a moderate significance to the category between the kuok public media literacy ability to manage the hoax news on facebook.

Key words: Media Literacy, Society Kuok, Managing, Hoax, Facebook



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ummul Khairiah

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook

Fenomena hoax yang terjadi di Facebook sebagai media sosial terpopuler menjadi perhatian maupun kekhawatiran khalayak, oleh karena itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat seperti literasi agar terhindar dari dampak negatif penyebar luasan hoax yang memiliki motif ekonomi dan politik. Skripsi ini membahas kemampuan literasi masyarakat Kuok dalam mengelola berita hoax di Facebook. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 99 responden dengan proporsi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji kolerasi memiliki nilai sebesar 0,423 yang signifikan 0,05. Nilai korelasi 0,423 berada dalam kategori tingkat hubungan yang cukup atau sedang. Jadi, ada hubungan signifikansi positif dengan kategori sedang antara kemampuan literasi media masyarakat Kuok dalam mengelola berita hoax di Facebook.

Kata Kunci: Literasi Media, Masyarakat Kuok, Mengelola, Hoax, Facebook



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji kehadiran Allah Swt yang telah memberikan Rahmat, hidayah, dan karunia serta ilmu-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat serta salam tidak lupa pula disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun kita sebagai umat muslim menuju kepada kebenaran Aqidah dan akhlak serta penuh dengan pencerahan keilmuan dan pengetahuan. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan hingga akhir. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.kom selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan juga motivasi yang telah diberikan.
10. Bapak dan Ibu Penguji Sidang Skripsi yang telah memberikan masukan pada skripsi penulis.
11. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
12. Ibu dan ayah tercinta, Erina Media dan Zulhaimi yang telah mendidik, motivasi, kasih sayang, do'a dan serta dukungannya baik secara moral maupun materi.
13. Adek tercinta, Fajriah Dwi Putri dan M. Zahwan Ramdhan yang penulis sayangi.
14. Kakek yang penulis sayangi, Yurni. Terimakasih selalu memberikan semangat dan harapan yang begitu besar kepada penulis.
15. Sahabat penulis yang selalu ada dan membantu penulis dalam berbagai hal suka maupun duka selama kuliah, Trizna Zahra. Terima kasih sudah berproses bersama serta memberi banyak pelajaran dalam kehidupan perkuliahan penulis
16. Teman kontrakan, Ina Siti Astuti, Febi Mulyani dan Nur Annisa. Terimakasih selalu memberikan semangat kepada penulis saat penulis mulai mengeluh.
17. Teman-teman seperjuangan, Ilmu Komunikasi JR O 2020 yang telah memberikan kenangan manis dalam kehidupan perkuliahan penulis.
18. Sepesial untuk diri sendiri karena tidak pernah putus asa dan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan selalu berusaha sebisa mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekanbaru, 1 Juni 2024

Ummul Khairiah
NIM. 12040320238



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
1. Literasi media	3
2. Berita hoax.....	4
3. Facebook.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	11
1. Literasi Media.....	11
2. Berita hoax.....	14
3. Facebook.....	16
4. Teori Uses and Gratification (U&S)	17
C. Konseptual Operasional Variabel	20
1. Konseptual operasional	20
2. Operasional variabel	22
D. Kerangka Pemikiran	24
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Metode Kuesioner	29
2. Dokumentasi.....	30
3. Observasi	30
E. Uji Validitas dan Reabilitas	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reabilitas	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Desa Kuok.....	33
B. Letak Geografis dan Demografis	33
1. Letak Geografis	33
2. Kondisi Demografis.....	35
C. Visi dan Misi Desa Kuok	38
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Hasil Pembahasan	56
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel	23
Tabel 2.2 Kerangka Pikiran.....	24
Tabel 4.1 Skor Tanggapan Responden	29
Tabel 4.2 Realitas Berdasarkan Nilai Alpha	32
Tabel 3.1 Kependudukan.....	35
Tabel 3.2 Pendidikan	35
Tabel 3.3 Agama/Kepercayaan.....	36
Tabel 3.4 Kewarganegaraan	37
Tabel 3.5 Aset Sarana Kesehatan	37
Tabel 5.1 Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 5.2 Tanggapan Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 5.3 Responden Menggunakan Facebook untuk Bermedia Sosial	40
Tabel 5.4 Responden Bisa Mengatur Waktu Saat Menggunakan Media Sosial	41
Tabel 5.5 Responden Menggunakan Media Sosial untuk Mencari Informasi	41
Tabel 5.6 Pemahaman Responden Mengenai Informasi di Media Sosial.....	42
Tabel 5.7 Pemahaman Responden Mengenai Manfaat Isi Media Sosial	42
Tabel 5.8 Pemahaman Responden Mengenai Hak Cipta dan Kewajiban Privasi dalam Mengenai Media Sosial	43
Tabel 5.9 Dengan Sering Membaca Tautan Literasi Meningkatkan	43
Tabel 5.10 Responden Bisa Menilai Kualitas Informasi di media Sosial	44
Tabel 5.11 Dengan Adanya Media Sosial Mampu Berfikir Kritis	44
Tabel 5.12 Pesan yang Disampaikan di Media Sosial Mudah Dimengerti	45
Tabel 5.13 Bergabung dengan Komunitas Online Menambah Jejaringan Sosial	46
Tabel 5.14 Responden Sering Bergabung Berbagai Komunitas Online	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 5.15 Responden Memiliki Kemampuan dalam Membuat Konten di Media Sosial.....	47
Tabel 5.16 Responden Sering Berinteraksi dengan Komunitas yang Berbeda	47
Tabel 5.17 Responden Mengetahui Ciri-Ciri Berita Hoax.....	48
Tabel 5.18 Responden Menelusuri Terlebih Dahulu Asal Usul Berita yang Didapatkan	48
Tabel 5.19 Responden Dapat Membedakan Berita Hoax	49
Tabel 5.20 Berita Hoax Memberikan Dampak negatif	49
Tabel 5.21 Responden Resah Menerima Berita Hoax	50
Tabel 5.22 Hoax Menggunakan Kalimat Ajakan	50
Tabel 5.23 Hasil Uji Validasi Variabel Literasi Meida (X) dan Berita Hoax (Y) ..	51
Tabel 5.24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	52
Tabel 5.25 Interpretasi Koefisiendi Kolerasi Product Moment Pearson.....	53
Tabel 5.26 Hubungan kemampuan Literasi Media (X) dalam Pengelolaan Berita Hoax di Facebook (Y)	53
Tabel 6.27 Analisis Regresi Linear Sederhana variabel X Terhadap Variabel Y ...	54
Tabel 5.28 ANOVA	54
Tabel 5.29 Coefficients	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Kuok.....	34
--	----





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya informasi hoax di media sosial terus berlanjut dan menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat. Dari berbagai ragam bentuk informasi pada media sosial juga menjadi kewajiban kita untuk memiliki kemampuan literasi agar tidak terjebak kesuatu tempat yang salah. Oleh karena itu, kita perlu berhati-hati dalam menggunakan media sosial secara aktif dan tidak mudah terjebak pada isu-isu kebohongan yang dapat menimbulkan suatu masalah.¹

Bagi masyarakat saat ini teknologi yang berupa internet sudah tidak asing lagi. Sebelumnya internet hanya digunakan untuk bertukar informasi melalui Email Chatting dan untuk Searching atau Browsing Google. Namun berbeda dengan sekarang dimana internet sudah bisa digunakan lebih banyak lagi dan juga memiliki berbagai manfaat sebagai platform jejaring sosial.

Bentuk perkembangan teknologi internet diwujudkan dengan adanya bentuk media sosial internet seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter dan media lainnya. Dengan kemajuan teknologi serta kemudahan informasi dapat diakses dalam kehidupan sehari-hari yang menimbulkan perubahan mulai dari mempengaruhi daya tanggap dalam penyerapan informasi. Salah satu ancaman terbesar dari media sosial yaitu penyebaran konten negatif seperti hoax, bullying, hate speech (ujaran kebencian), radikalisme dan penipuan.

Salah satu media sosial yang sering terjadi yaitu adanya berbagai informasi hoax (berita hoax) yang tersebar begitu cepat. Alasan kenapa berita hoax di media sosial masih ada sampai saat ini dikarenakan jurnalisme yang lemah, kesenjangan ekonomi, rendahnya kualitas pendidikan, dan literasi media yang masih terbilang rendah. karena itu bisa langsung berdampak pada konsumen dimana mereka langsung mempercayai hal itu suatu kebenaran dan disebarakan ulang.²

¹Jurnal Kajian Budaya, "Komunikasi Efektif Dalam Penanganan Penyebaran Konten Hoax Kesehatan di Masa New Normal Desa Cimeyan," 4.2 (2022), 176.

²Siska Yuningsih, "Peran Humas Polres Metro Depok Dalam Menangani Informasi Berita Hoax Pada Media Sosial Instagram," *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 2.1 (2023), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu penyebaran berita hoax di media sosial pada masyarakat kuok yaitu adanya informasi penculikan anak yang terjadi beberapa tahun yang lalu, mereka dengan mudahnya menerima informasi tersebut tanpa melihat dari mana asal berita itu didapatkan dan apakah website dari berita yang didapat itu bisa dipercaya atau tidak, kemudian mereka dengan cepat menyebarkan berita tersebut di akun media sosial mereka sendiri. Oleh karena itu, bahwa perkembangan teknologi dapat berbahaya bagi masyarakat dan masih banyak masyarakat yang belum paham mengenali literasi media sosial sehingga berakibat pada tingginya tingkat penipuan melalui media sosial.

Dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan salah satu pusat informan yang menghubungkan antara seseorang dengan orang lain yang sering kali membawa dampak negatif jika informasi yang diterima berisi informasi hoax.³ Salah satu dampak positifnya adalah menjadikan masyarakat lebih kekinian dalam mendidik dan menanamkan moral kepada generasi milenial. Dampak negatif pada masyarakat dalam pengelolaan berita atau informasi hoax adalah rendahnya tingkat literasinya.

Dengan adanya media sosial, segala informasi sangat sulit untuk dikelola mulai dari segi penyampaian maupun membuat informasi. Belum tentu informasi yang tersebar memiliki konten positif, dan disinilah titik permasalahannya dalam mengelola informasi dari media sosial. Penyebaran informasi berupa hoax juga dijadikan sesuatu yang utama sebagai alat penanam ideologi, sarana politik, bahkan bisa juga menanamkan kebencian pada diri seseorang kepada orang lain.⁴

Pemahaman yang lebih baik tentang regulasi media justru akan membuat seseorang menjadi lebih peka dan kritis terhadap setiap gerak media yang bertentangan, mendistorsi, atau membuat audiens tidak terselesaikan. Masyarakat dengan minimnya dengan kesadaran akan regulasi konten media dan minimnya kesadaran akan regulasi media online. Ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain informan yang kurang aktif mencari informasi.

Peningkatan kemampuan literasi bagi masyarakat Kuok dalam menerima informasi di media sosial sangatlah penting. Karena literasi media dapat memberikan pengaruh besar dalam mencerna media sosial oleh masyarakat Kuok, sehingga mereka bisa memahami isi dari informasi tersebut. Oleh karena itu,

³Hanik Chumairoh, "Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19," *Vox Populi*, 3.1 (2020), 22.

⁴Galih Asukti Priambodo, "Urgensi Literasi Media Sosial Dalam Menangkal Ancaman Berita Hoax Di Kalangan Remaja Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang," *Jurnal Civic Hukum*, 4.2 (2019), 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Kuok lebih selektif dalam menerima dan juga mampu mengelola informasi baik itu berita hoax maupun tidak agar tidak menimbulkan keresahan dalam lingkungan masyarakat Kuok.

Berita hoax termasuk dalam kategori *cybercrime* atau siber yang mengacu pada kegiatan criminal pada dunia maya dengan menggunakan jejaringan komputer sebagai alat dan internet sebagai media. Pada saat yang sama, hal itu memiliki arti yang luas dalam kejahatan dunia maya mengacu pada tindakan ilegal yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan orang lain melalui jejaringan komputer dan internet.

Berita hoax sangat mempengaruhi masyarakat Kuok dalam menerima sebuah informasi. Informasi hoax yang ditemukan di media sosial dengan mudahnya orang-orang menyebarkan kembali tanpa mengetahui asal-usul sumbernya. Dilihat dari web auramedia.co peningkatan minat baca masyarakat Kabupaten Kampar mengalami peningkatan, pada tahun 2021 IPLM (Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat) hanya 11,20%, pada tahun 2022 menjadi 70,98%. Sedangkan berdasarkan indeks tingkat gemar membaca Kampar di tahun 2021 yaitu 54,12%, dan sekarang pada tahun 2023 menjadi 64,23%. Pada Kabupaten Kampar terdapat 21 Kecamatan, 64,23% dibagi 21 Kecamatan kemungkinan literasi masyarakat Kuok hanya terdapat beberapa persen.⁵

Oleh karena itu, peneliti telah menempatkan batasan pencarian untuk media sosial sebagai sumber informasi dan juga memberikan akses kesitus yang berfungsi sebagai referensi bagi masyarakat Kuok, dan seluruh permasalahan menjadi dasar peneliti sehingga merumuskan judul **“Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook”**

1.2 Penegasan Istilah

Kajian tersebut berjudul “Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook”. Dari judul tersebut, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar pembaca tidak keliru dalam membacanya. adapun istilah-istilah tersebut yaitu;

1.2.1 Literasi Media

Literasi media adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai media dengan kritis dan efektif. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana media

⁵<https://www.auramedia.co/2023/02/24/setiap-tahun-program-inovasi-dispersip-kampar-mengalami-peningkatan/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Thaha Al-Mubarak Kasim Riau

bekerja, bagaimana pesan disampaikan, serta kemampuan untuk menyaring informasi yang relevan dan akurat.

Literasi media dianggap perlu dalam kaitannya dengan pesan-pesan yang memiliki tujuan dan karakteristik kepada khalayak dengan tingkat representasi yang tinggi tergantung heterogenitas masyarakat. Menurut Devito, literasi media adalah kemampuan memahami, menganalisis, mengakses, dan meniptakan pesan komunikasi massa serta merupakan bentuk pemberdayaan konsumen menggunakan media dengan lebih cerdas, sehat dan aman.⁶

1.2.2 Berita Hoax

Hoax adalah informasi palsu atau tidak benar yang disebar dengan tujuan untuk menyesatkan atau memanipulasi orang-orang. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk media social, situs web, pesan teks, atau surel. Tujuan dari hoax bisa bermacam-macam, mulai dari menciptakan kebingungan, memperoleh keuntungan finansial, hingga mempengaruhi opini publik.

Istilah hoax yang berarti suatu berita bohong, fitnah, dan sebagainya. Hoax sendiri menimbulkan keresahan masyarakat bahkan merusak keharmonisan, dan salah satu cara untuk mengatasi hoax tersebut adalah dengan memperkuat kemampuan berpikir masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh berita hoax yang tidak dapat dipastikan keasliannya.⁷

1.2.3 Facebook

Facebook adalah sebuah platform media sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2004. Platform ini memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman, keluarga, dan orang lain di seluruh dunia. Pengguna bisa memposting foto, video, dan juga bisa berinteraksi dengan orang lain melalui komentar, suka dan pesan. Facebook juga menyediakan fitur grup, halaman, dan berbagi layanan lainnya untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antar pengguna.

1.3 Rumusan Masalah

⁶ Pranindya Purwaningtiyas, "Literasi Informasi dan Literasi Media," *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 12.2 (2019), 1.

⁷ Roida Pakpahan, "ANALISIS FENOMENA HOAX DIBERBAGAI MEDIA SOSIAL DAN CARA MENANGGULANGI HOAX," *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, 1.1 (2017), 479–84.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu “Bagaimana kemampuan literasi masyarakat Kuok dalam mengenali dan mengelola berita hoax di media sosial?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, mada dapat tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kemampuan literasi masyarakat Kuok dalam mengenali dan mengelola berita hoax di media sosial

1.5 Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan, manfaatnya meliputi:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Bagi seorang peneliti, penelitian ini bisa dapat memberikan dan melengkapi pengetahuan yang lebih luas tentang keterampilan literasi media pada masyarakat Kuok terkait berita hoax di media sosial.
 - b. Pada bagian akademis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang sangat baik untuk pengetahuan baru dan sebagai dasar dalam pengembangan berikutnya.
2. Manfaat praktis:
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya dalam melindungi masyarakat dari dampak negatif berita hoax di media sosial dan meningkatkan literasi media mereka dalam menghadapi tantangan informasi di era digital.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan proposal ini, penulis mengekstrak informasi dari Pelajaran sebelumnya dengan cara yang dapat diperbandingkan, baik dari segi kekuatan maupun kelemahan yang telah ada sebelumnya. Peneliti juga mengumpulkan berbagai pengetahuan teori yang ada tentang subjek tersebut, yang mengumpulkan berbagai informasi dari jurnal yang digunakan untuk memberikan alasan ilmiah.

Setelah penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul “Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook” terdapat beberapa jurnal dengan judul yang mirip dengan judul saat ini yaitu:

1. Penelitian yang diteliti oleh M. Rizky Kartanegara dan kawan-kawan, dari jurusan ilmu komunikasi Uiversitas Paramadina Jakarta 2020, dengan judul “Pengaruh tingkat literasi media terhadap perilaku penyebaran hoax di kalangan generasi Z (Studi pada siswa SMA Negeri 4 Depok)”, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatori dengan menggunakan konsep media literacy dan perilaku penyebaran berita hoax. Permasalahan dari penelitian tersebut yaitu pegaruh signifikan antara tingkat literasi media dengan perilaku penyebaran berita hoax di generasi Z, adapun tujuannya yaitu untuk mencari secara ilmiah pengaruh tingkat literasi media pada perilaku penyebaran hoax pada generasi Z. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat variabel literasi media (X) secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku penyebaran hoax (Y) pada generasi Z.⁸

Menurut peneliti, persamaan dan perbedaan penelitian di atas denga apa yang diteliti oleh peneliti yaitu, Adapun persamaannya yaitu sama-sama mencari tingkat literasi terhadap penyebaran berita hoax. Yang menjadi pembeda adalah pegaruh signifikan antara tingkat literasi media dengan perilaku penyebaran berita hoax di generasi Z, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Facebook untuk mengetahui kemampuan literasi media masyarakat dalam mengelola berita hoax.

⁸ Alya Nabila et al., “Pengaruh Tingkat Literasi Media terhadap Perilaku Penyebaran Hoax di Kalangan Generasi Z (Studi pada Siswa SMA Negeri 4 Depok) The Effect of Media Literacy Level on the Behavior of Hoax Spread among Generation Z (Study of SMA Negeri 4 Depok Students),” X, 108–26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Annisa Rahmadhany dan kawan-kawan, Universitas Indonesia 2021, dengan judul “Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teori Uses and Gratification. Permasalahan dari penelitian ini ialah terjadinya hoax karena penyampaian berita yang tidak pasti kebenarannya dan cenderung melakukan hate speech bagi konten yang tidak disukainya. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengidentifikasi sebuah masalah yang belum terpapar dengan jelas, demi mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap pembahasan sebuah masalah. Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan fakta penyebaran hoax dan hate speech, media yang umum digunakan adalah Instagram, facebook, dan tiktok. Media-media tersebut tidak memberikan layanan pihak ketiga dalam melakukan filtrasi konten. Hingga untuk penyebaran hoax dan hate speech tidak dapat dilakukan dengan baik.

Menurut peneliti, terdapat persamaan dan perbedaan dari peneliti di atas dengan apa yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu, sama-sama melakukan penelitian berita hoax dengan menggunakan teori uses and gratification. Adapun perbedaannya yaitu, [enelitian di atas meneliti semua pengguna media sosial, sedangkan peneliti hanya meneliti pengguna media Facebook.⁹

3. Penelitian ini dilakukan oleh Teddy Dyatmika dan kawan-kawan, IAIN Pekalongan 2021, dengan judul “Hoax dan Literasi Media Internet di Era Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif dengan menggunakan teori Science and Human Behaviour Skinner. Permasalahan dari penelitian tersebut dalam penggunaan media sosial banyaknya hoax dan banyak orang yang tidak bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah, adapun tujuannya yaitu untuk mencari tahu penaruh individual competence framework secara bersama-sama dengan kampanye sosial hoax terhadap perilaku mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari individual competence framework dan kampanye sosial hoax terhadap perilaku mahasiswa dalam internet.¹⁰

Menurut peneliti terdapat persamaan dan perbedaan peneliti di atas dengan apa yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu literasi media dalam berita hoax, adapun perbedaannya penelitian diatas yaitu mencari tahu

⁹ Annisa Rahmadhany, Anggi Aldila Safitri, dan Irwansyah Irwansyah, “Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3.1 (2021), 30–43.

¹⁰ Teddy Dyatmika, Syamsul Bakhri, dan M. Rikzam Kamal, “Hoax dan Literasi Media Internet di Era Covid-19,” *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 4.1 (2021), 64–93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penaruh individual competence framework secara bersama-sama dengan kampanye sosial hoax terhadap perilaku mahasiswa.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Tika Suci Pratiwi dan kawan-kawan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning 2021, dengan judul “Pengaruh Media Terhadap Opini Milenial Tentang Vaksinasi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa sejauh mana pengaruh media terhadap opini darimilenial mengenai vaksinasi dan untuk mengetahui dari opini tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik simple. Hasil penelitian yang didapatkan adanya pengaruh media sosial terhadap opini milenial di Pekanbaru mengenai vaksinasi, dan terdapat 46 orang responden secara acak.¹¹

Menurut peneliti, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian diatas dengan apa yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian melalui media terhadap berita. Adapun perbedaannya adalah penelitian diatas mengetahui sejauh mana media mempengaruhi opini mahasiswa terhadap vaksinasi di Indonesia.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Regina Alfiana dan Ahmad Junaidi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara Jakarta 2022, dengan judul “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax Covid-19 pada WhatsApp dari Facebook terhadap Perilaku Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode literasi media, terpaan media dan perilaku masyarakat. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui pengaruh penyebaran berita hoax covid-19 pada whatsapp dari facebook terhadap perilaku masyarakat. Hasil penelitiannya yaitu variabel pengaruh penyebaran berita hoax covid-19 efektif dalam memenuhi variabel perilaku masyarakat.¹²

Menurut peneliti terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan apa yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu penyebaran berita hoax yang diteliti dari aplikasi facebook. Adapun perbedaannya yaitu mengetahui pengaruh penyebaran berita hoax covid-19 pada whatsapp dari facebook terhadap perilaku masyarakat.

6. Penelitian yang diteliti oleh Infazatul Izni jurusan ilmu informasi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Airlangga, dengan judul “Kemampuan Literasi Digital dalam Menilai Berita Hoax di media Daring di kalangan Mahasiswa Aktivis Universitas Airlangga Surabaya”. Tipe

¹¹ Tika Suci Pratiwi et al., “Pengaruh media terhadap opini milenial tentang vaksinasi,” *Senkim: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1.1 (2021), 60–64 <www.covid19.go.id>.

¹² Regina Alfiana dan Ahmad Junaidi, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax Covid-19 pada WhatsApp dari Facebook terhadap Perilaku Masyarakat,” *Kiwari*, 1.3 (2022), 454–59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan format penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini kemampuan literasi digital dalam Menilai Berita Hoax di Media Daring di Kalangan Mahasiswa Aktivis Universitas Airlangga Surabaya berdasarkan aspek Penyusunan Pengetahuan (Knowledge Assembly).¹³

Menurut peneliti, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian diatas dengan apa yang akan peneliti lakukan persamaan penelitiannya yaitu membahas kemampuan literasi dalam mengelola berita hoax. Adapun perbedaannya yaitu dalam peneliti diatas meneliti kemampuan literasi digital dalam menilai berita hoax di media daring.

- Penelitian ini dilakukan oleh Kinanti R. Hayati dan kawan-kawan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur 2023. Dengan judul “Pengaruh Berita Hoax di Indonesia Menurut Pandangan Mahasiswa Teknik Lingkungan Kelas B Angkatan 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan fenomena. Tujuan dari penelitian tersebut ialah menginvestigasi pandangan mahasiswa teknik lingkungan kelas B angkatan 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur tentang pengaruh berita hoax di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa teknik lingkungan kelas B angkatan 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki pemahaman yang cukup baik tentang berita hoax dan pengaruhnya di Indonesia.¹⁴

Menurut peneliti terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan apa yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu pengaruh dan pemahaman terhadap penyebaran berita hoax. Adapun perbedaannya yaitu pandangan mahasiswa teknik lingkungan kelas B angkatan 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur tentang pengaruh berita hoax di Indonesia

- Penelitian ini dilakukan oleh M. Ismail Alif dan kawan-kawan, AKOM BSI Jakarta 2018. Dengan judul “Literasi Media dalam Menanggulangi Berita Hoax (Studi Pada Pelajar SMKN 4 Bekasi dan Mahasiswa AKOM BSI Jakarta)”. Tipe penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus yakni Isu Penistaan Agama dalam Pilkada Jakarta. Hasil penelitian ini yaitu sejumlah responden yang terdiri dari pelajar SMKN 4

¹³Infazatul Izni, “Kemampuan Literasi Digital dalam Menilai Berita Hoax di Media Daring di Kalangan Mahasiswa Aktivis Universitas Airlangga Surabaya,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 21–25.

¹⁴Kinanti R Hayati, Anindya Loviantary, dan Deswina Amalia Iswandy, “Pengaruh Berita Hoax di Indonesia Menurut Pandangan Mahasiswa Teknik Lingkungan Kelas B Angkatan 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur,” 1.5 (2023), 212–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bekasi dan Mahasiswa AKOM Bina Sarana Informatika (BSI) yang dilakukan dalam penelitian mengenai berita hoax.¹⁵

Menurut peneliti, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan apa yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu adanya pemahaman mengenai literasi media sehingga dapat memahami mengenai akurasi berita, fakta dan dengan cepat mengidentifikasi berita yang termasuk hoax, dan mampu memilih saluran dan konten yang bermanfaat.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Teddy Dyatmika dan kawan-kawan, Fakultas Ushulddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan 2020. Dengan judul “Kemampuan Siswa dalam Menerima Informasi Hoax Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teori elaboration likelihood model. Tujuan penelitian tersebut ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari kemampuan penggunaan internet siswa dan sosialisasi konten hoax terhadap perilaku siswa dalam menerima informasi pada masa pandemic covid-19. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kemampuan penggunaan internet siswa dan sosialisasi konten hoax secara bersama-sama terhadap perilaku siswa dalam menerima informasi.¹⁶

Menurut peneliti, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan apa yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama peneliti kemampuan dalam menerima informasi hoax. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya berfokus kepada informasi covid-19

10. Penelitian ini dilakukan oleh Erna Megawati dan kawan-kawan, Universitas Indarprasta PGRI 2019. Dengan judul “Tingkat Literasi Media Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Terhadap Berita Hoax”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi media mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI.¹⁷

¹⁵ M Ismail Alif et al., “Literasi Media Dalam Menanggulangi Berita Hoax (Studi Pada Pelajar SMKN 4 Bekasi dan Mahasiswa AKOM BSI, Jakarta),” *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.3 (2018), 416–23.

¹⁶ T Dyatmika, S Bakhri, dan M R Kamal, “Kemampuan Siswa Dalam Menerima Informasi Hoax Covid-19,” *An-Nida: Jurnal Komunikasi ...*, 12.2 (2020).

¹⁷ Erna Megawati, Priarti Megawanti, dan Mellina Dinda, “Tingkat Literasi Media Mahasiswa Pendidikan Bahasa,” *Simposium Nasional Ilmiah dengan Tema Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2019.November (2019), 285–90.

Menurut peneliti, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dan apa yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu menentukan tingkat literasi media terhadap berita hoax.

2.2 Landasan Teori

Setiap melakukan penelitian, diperlukan teori-teori yang relevan untuk mendukung tersebut dari segi judul peneliti, maka teori yang digunakan adalah:

2.2.1 Literasi Media

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Media Literacy*, terdiri dari dua suku yaitu *Media* berarti tempat pertukaran pesan dan *Literacy* berarti melek.¹⁸ Dalam hal ini, literasi media merujuk pada kemampuan khalayak untuk memahami media, termasuk dalamnya memahami pesan atau isi dari media. Literasi media sering disebut melek media yang memiliki arti keterampilan untuk mencermati dan menganalisis isi media. Dalam tatanan sederhana, melek media adalah keterampilan untuk mencerna, mengkritisi dan memilih untuk tidak mengonsumsi tayangan karena menyadari isi tayangan tersebut memunculkan resiko.

Secara umum, melek media memiliki dua tujuan, yang pertama mengembangkan pemahaman kritis dan yang kedua berpartisipasi aktif. Melalui melek media, masyarakat mampu menafsirkan dan mengevaluasi konten media.

Melek media sendiri mempunyai sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya, sekitar tahun 1950-an, melek media bertujuan untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif media massa dengan memperoleh kemampuan kritis dalam mengevaluasi media. Pada tahun 1980-an, melek media mengalami evolusi menjadi tujuan untuk mempersiapkan warga negara khususnya generasi muda untuk hidup di dunia yang jenuh dengan media di mana masyarakat dibuat merasa “dikelilingi” citra dan teks media sehingga bidang pengalaman kita diisi dengan pesan yang bersumber dari media, termasuk media gender.

Pada akhir tahun 1990-an, melek media berkembang menjadi semacam gerakan sosial untuk melindungi hak dan nilai konsumen media. Sebagai sebuah gerakan sosial, melek media mencakup gerakan memboikot media

¹⁸ Ariadi Tamburaka, “Literasi media: Cerdas Bermedia Khalayak media Massa,” 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

yang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan memboikot produk-produk yang mensponsori konten media.¹⁹

Literasi media merupakan pendidikan yang membekali khalayak media dengan kemampuan menganalisis dan memahami makna pesan-pesan media sehingga mampu mengambil tanggung jawab dan melakukan evaluasi yang tepat ketika berhadapan dengan media. literasi media adalah pendidikan tentang bagaimana khalayak harus menggunakan media.

Tujuan dari literasi media adalah untuk menganalisis pesan-pesan yang disampaikan media massa kepada khalayak dan pengguna media, mempertimbangkan tujuan komersial dan politik dibalik gambar-gambar media, dan memberikan tanggung jawab atas pesan-pesan yang terkandung didalam pesan tersebut untuk mendorong mereka melakukan hal tersebut.²⁰

Defenisi dari literasi media sendiri dibangun atas ide yang menekankan pada elemen-elemen yaitu:

- 1) Literasi media mempromosikan keterampilan berpikir kritis
 - a. Program media mana yang akan dipilih.
 - b. Bagaimana menafsirkan informasi yang kita terima melalui saluran komunikasi massa.
- 2) Memahami proses komunikasi massa

Media pada dasarnya hanyalah sebuah saluran komunikasi, yang didalamnya terdapat;

 - a. Komunikator media, yang memproduksi prestasi.
 - b. Fungsi (tujuan) dibalik produksi prestasi.
 - c. Media pembanding ciri-ciri pembeda dari masing-masing media.
 - d. Audiens yang dituju.
- 3) Kesadaran akan dampak media pada individu dan masyarakat

Media berhasil menyampaikan pesan kumulatif yang mengubah cara kita berpikir tentang dunia dan membentuk serta memperkuat sikap, nilai dan mitos yang terdapat dalam suatu budaya.
- 4) Kesadaran konten media sebagai “teks” yang memberikan wawasan tentang budaya kontemporer kita dan diri kita sendiri

Presentasi media sering kali memberikan wawasan tentang sikap, nilai, perilaku, pola pikir, dan mitos yang mendefinisikan suatu

¹⁹ Yosol Iriantara, “Media, Gender dan Melek-Media,” 1.1 (1995), 35–38.

²⁰ Putri Limilia dan Nindi Aristi, “Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis,” *Jurnal Komunikatif*, 8.2 (2019), 205–22 <<https://doi.org/10.33508/jk.v8i2.2199>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya memberikan wawasan tentang presentasi media yang dihasilkan dalam budaya tersebut.

- 5) Menumbuhkan kenikmatan, pemahaman, dan apresiasi konten media yang ditingkatkan.

Literasi tidak boleh dilihat hanya sebagai peluang untuk menyerang media. Dalam konteks ini, analisis kritis dapat meningkatkan kesadaran akan media terbaik seperti artikel yang berwawasan luas dan program berita yang informatif. Selain itu, memahami prinsip-prinsip literasi media tidak boleh mengurangi kenikmatan kita terhadap program, melainkan meningkatkan apresiasi kita terhadap media.²¹

Pada Penelitian ini penulis akan menggunakan analisis berbasis individual competence framework (Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels dalam Lutviah). Individual Competence adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan media diantaranya kemampuan untuk menggunakan, memproduksi, menganalisis dan mengkomunikasikan pesan melalui media. Individual competence ini terbagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Personal Competence adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan media dan menganalisis konten-konten media. Personal Competences terdiri dari dua hal, yakni:
 - a) Technical Skills, yaitu kemampuan teknik dalam menggunakan media. Artinya, seseorang mampu mengoperasikan media dan memahami semua jenis instruksi yang ada.
 - b) Critical Understanding, yaitu kemampuan kognitif dalam menggunakan media seperti kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi konten media.
2. Social competence, yaitu kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan membangun relasi sosial lewat media serta mampu memproduksi konten media. Social competence ini terdiri dari Communicative abilities, yaitu kemampuan komunikasi dan partisipasi melalui media. Communicative abilities ini mencakup kemampuan untuk membangun relasi sosial serta berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat melalui media. Selain itu communicative abilities ini juga mencakup kemampuan dalam membuat

²¹ Seno Ajidarma, "Modul Pembelajaran_Literasi Media Semester Genap 2017-2018," 2017, 40.

dan memproduksi konten media mengukur tingkat kemampuan literasi media didalamnya.²²

2.2.2 Berita Hoax

Berita palsu (hoax) adalah sebuah artikel berita yang sengaja menyesatkan pembaca. Ada dua alasan utama penyebaran berita hoax, yang pertama adalah uang, artinya artikel berita yang menjadi viral di media sosial dapat menarik pendapatan iklan yang signifikan ketika pengguna mengklik situs web aslinya. Hal ini rupanya menjadi motivasi utama banyak produser berita palsu untuk mengungkap identitasnya. Motivasi kedua adalah ide, beberapa penyebar berita hoax mencoba mempromosikan kandidat favorit mereka.²³

Hoax bertujuan untuk membuat opini publik, mengiring opini publik, membentuk persepsi juga untuk hufing fun yang menguji kecerdasan pembaca. Tujuan penyebaran hoax bermacam-macam, namun umumnya untuk menjatuhkan pesaing, menggunakan promosi dengan penipuan, atau ajakan untuk melakukan perbuatan baik yang kenyataan mereka lakukan yang tidak jelas. Namun ini menyebabkan banyak scammer yang dengan cepat menyebarkan berita tersebut ke rekan-rekannya dan akhirnya berita hoax tersebut menyebar dengan cepat dan luas.

Terdapat 7 jenis berita hoax yaitu:

1. Fake news (Berita bohong). Berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita. Penulis beritabohong biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar dan teori persengkokolan, makin aneh, makin baik. Berita bohong bukanlah komentar humor terhadap suatu berita.
2. Clickbait (Tautan jebakan). Tautan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya. Konten di dalam tautan ini sesuai fakta namun judulnya dibuat berlebihan atau dipasang gambar yang menarik untuk memancing pembaca.
3. Confirmation bias (Bias konfirmasi). Kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada.

²² Fia Cahyaning Tyas, "Literasi Media pada Mahasiswa dalam Melakukan Pembelian Online (Studi Deskriptif Pengukuran Tingkat Literasi Media dalam belanja Online berbasis Individual Competence Framework."

²³ P. Firmansyah, "Web Klarifikasi Berita untuk Meminimalisir Penyebaran Berita Hoax," *Jurnal Informatika*, 4.2 (2017), 230–35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Misinformation. Informasi yang salah atau tidak akurat, terutama yang ditujukan untuk menipu.
5. Satire. Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat. Berita satir dapat dijumpai di pertunjukan televisi seperti “Saturday Night Live” dan “This Hour has 22 Minutes”.
6. Post-truth (Pasca-kebenaran). Kejadian di mana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini publik. Dengan perkembangan media saat ini, jika membangkitkan hoax dengan dengan teknologi maka terlihat arus penyebaran hoax semakin deras. Ini akan membuat kebingungan dan membebani konsumen. Sinyal penipuan semakin umum yang menyebabkan lebih banyak fitnah dan ujaran kebencian. Secara teori, hoax disebarkan disebarkan terdahulu dengan cara yang sensasional dan menarik sehingga pembaca akan membenci atau berkomentar yang buruk. Selain itu, semua komentar di tautan tersebut secara otomatis terhubung ke mesin pencari media sosial untuk melacak dan mencatat data. Tujuannya ialah untuk membuat pembaca emosional kemudian membagikannya kembali untuk menceritakan informasi tersebut.
7. Propaganda. Aktifitas menyebar luaskan informasi, fakta, argumen, gosip, setengah-kebenaran, atau bahkan kebohon.²⁴

Menurut David Harley, secara umum ada beberapa aturan untuk mengidentifikasi berita hoax, yaitu:

1. Berita hoax biasanya memiliki karakteristik surat berantai dengan kalimat “sebar ini ke semua orang yang anda tahu, jika tidak, sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi”.
2. Berita hoax biasanya tidak menyertakan tanggal kejadian atau tidak memiliki tanggal yang realistis atau bisa di verifikasi, misalnya “kemarin” atau “dikeluarkan oleh...”.
3. Berita hoax biasanya tidak memiliki tanggal kadaluarsa pada peringatan informasi. Meskipun sebenarnya tanggal tersebut juga tidak akan membuktikan apa-apa tetapi dapat menimbulkan efek keresahan yang berkepanjangan.
4. Tidak ada organisasi yang dapat diidentifikasi yang dikutip sebagai sumber informasi atau menyertakan organisasi tetapi biasanya tidak terkait dengan informasi.²⁵

²⁴ Dedi Rianto Rahadi, “Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5.1 (2017), 58–70.

²⁵ Edwi Arief Sosiawan dan Rudi Wibowo, “Kontestasi Berita Hoax Pemilu Presiden Tahun 2019 di Media Daring dan Media Sosial,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17.2 (2020), 133.

2.2.3 Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bula Februari 2004, dimiliki dan dioperasikan oleh Facebook, inc. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew Mc Collum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hungen. Popularitasnya kemudian mendunia dan menjadi salah satu jejaring sosial paling populer saat ini. Facebook memungkinkan penggunanya membuat profil diri, memutakhirkan profilnya dengan informasi pribadi, misalnya Alamat rumah, nomor ponsel, hobby, dan pandangan keagamaan.²⁶

Menurut mangkulo, sebelum menggunakan Facebook sebagai media yang akan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, terlebih dahulu membuat desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada sistem pembelajaran yang bersifat online. Desain fungsi yang dimaksud itu adalah sebagai berikut:

1. Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran Banyak cara yang ditawarkan facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran. Beberapa cara tersebut adalah dengan share link/ photo/ video, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat resume pokok bahasan materi dengan fitur note atau docs pada group.
2. Fungsi untuk jadwal pelajaran dan ujian Guru dapat membuat jadwal pelajaran dan jadwal ujian atau evaluasi secara online dengan menggunakan facebook. Dengan adanya fungsi ini, siswa dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja. Pembuatan jadwal tersebut dengan cara menggunakan aplikasi acara yang bergambar kalender yang ada pada akun facebook.
3. Fungsi untuk melakukan diskusi Facebook dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topik yang berhubungan dengan materi mata pelajaran yang dibahas di sekolah. Dengan adanya facebook, diskusi materi pelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Menurut Patria dan Yulianto, interaksi (diskusi) pada Facebook dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

²⁶ Masyari Sasmito, "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Mayasari," 36.June (2015), 5860.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Asynchronous (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan); misalnya melalui fitur message dan melalui fitur comment.
2. Synchronous (pengajar dan pembelajar berada dalam waktu yang bersamaan. Interaksi ini dilakukan melalui fitur chatting yang ada pada facebook. Dengan begitu, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah berdiskusi maupun bertukar informasi. Di bawah ini fitur-fitur facebook yang dapat di gunakan.

Di bawah ini fitur-fitur Facebook yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Facebook group, dalam fitur ini setiap pengguna facebook dapat mempergunakan, membuat, dan bergabung pada sebuah group, tentunya dalam hal ini group facebook dalam kajian-kajian keilmuan, study club, dan komunitas peserta didik.
2. Facebook share, fitur ini untuk men-share materi (tulisan singkat, link, gambar, video dsb) ke semua teman-temannya.
3. Fitur chat, fitur ini untuk ngobrol langsung dengan sesama pengguna facebook yang telah menjadi teman kita dan bisa menjadi media diskusi online.
4. Facebook note, fitur ini adalah fitur untuk memuat tulisan.
5. Facebook quiz, fitur untuk membuat quiz dan bisa dioptimalkan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi, untuk evaluasi pembelajaran lewat quiz online yang interaktif.

2.2.4 Teori Uses and Gratification (Teori U&G)

Teori Uses and Gratification (Teori U & G) Merupakan teori yang paling terkenal di bidang komunikasi massa, teori ini pada dasarnya menjelaskan bahwa permasalahan yang paling utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayaknya, melainkan kepada bagaimana cara media memberikan kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Teori U&G awalnya dikembangkan Katz dan Gurevic dari "*Mass Media Uses and Gratification Model*" yang dipublikasikan untuk pertama kali pada 1947 dan berkembang sekitar 1960-an.²⁷

²⁷Hans Karunia H, Nauvaliana Ashri, dan Irwansyah Irwansyah, "Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3.1 (2021), 92–104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asumsi dasar dari pendekatan teoritis ini adalah bahwa pengguna media bersifat aktif. Merekamenggunakanmedia untuk tujuan tertentu dan memimpin dalam menghubungkan kebutuhan dan pilihan media dengan tujuan mendapatkan sumber informasi lain yang memenuhi kebutuhan mereka. Konsumsi media dapat memenuhi berbagai kebutuhan meskipun isi media tidak dapat digunakan untuk memprediksi gratifikasi dengan cepat.

Katz, Blumler dan Gurevich menerangkan tentang asumsi dasar teori *uses and gratification* yaitu:

1. Khalayak memiliki peran aktif.

Khalayak bukanlah penerima pasif dari segala sesuatu yang disiarkan media. Khalayak berperan dalam memilih dan memutuskan isi program media, perilaku komunikasi khalayak mengacu pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan dilandasi oleh motivasi. Khalayak memilih media berdarakan motivasi, tujuan dan kebutuhan pribadi lainnya.

2. Khalayak bebas memilih media.

Pada prinsipnya, khalayak bebas memilih media dan program terbaik yang sesuai dengan kebutuhannya. Prosedur media mungkin tidak menyadari penggunaan program oleh khalayak yang menjadi sasarannya, dan khalayak yang berbeda mungkin menggunakan program yang sama untuk memnuhi kebutuhan yang berbeda. Khalayak mengambil inisiatif dalam penggunaan media. Kita memilih untuk menonton acara beritanya ada di stelievisi jika sedang membutuhkan informasi begitujuga sebaliknya, kita akan memilih tayangan komedi apabilamembutuhkan hiburan.

3. Media bukan satu-satunya sumber pemuas.

Media bukanlah satu-satunya cara untuk memuaskan kebutuhan khalayak, media bersaing dengan bentuk komunikasi lainnya dalam berbagai pilihan, kegunaan dan kepentingan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Khalayak bisa memenuhi kepuasannya tanpa adanya media, misalnya pergi liburan, olahraga, menari dan memancing. Misalnya, seseorang yang menyukai hubungan dekat lebih memilih komunikasi langsung dengan teman dan keluarga dibandingkan menggunakan media. Khalayak yang kurang inisiatif lebih mudah dipengaruhi oleh media.

4. Tujuan pemilihan media sosial dapat dilihat dari bukti-bukti yang dihadirkan oleh audiens.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya orang dianggap cukup berpengetahuan untuk menyatakan minat dan motivasi mereka dalam situasi tertentu. audiensi melakukan pilihan secara sadar mengenai penggunaan media yang digunakannya. Riset awal terhadap teori uses and gratifications adalah dengan mewawancarai responden untuk menanyakan mengapa ia mengonsumsi media tertentu dan secara langsung melakukan observasi terhadap reaksi responden selama wawancara berlangsung.

5. Pencegahan signifikansi nilai kultural.

Pertimbangan nilai tentang signifikansi kultural dari media massa harus dicegah. Program atau muatan media harus bersifat global karena akan ditangkap oleh khalayak yang beragam dari kultur yang beragam pula.²⁸

Katz, dan kawan-kawan menyatakan bahwa situasi sosial dimana audiensi berasal turut terlibat dalam mendorong atau meningkatkan kebutuhan audiens terhadap media melalui lima cara sebagai berikut:

1. Situasi sosial dapat menghasilkan ketegangan dan konflik yang mengakibatkan orang membutuhkan sesuatu yang dapat mengurangi ketegangan melalui penggunaan
2. Situasi sosial dapat menciptakan kesadaran adanya masalah yang menuntut perhatian. Media memberikan informasi yang membuat kita menyadari hal-hal yang menarik perhatian kita dan kita dapat mencari lebih banyak informasi yang menarik perhatian kita melalui media.
3. Situasi sosial dapat mengurangi kesempatan seseorang untuk dapat memuaskan kebutuhan tertentu dan media berfungsi sebagai pengganti atau pelengkap. Meskipun demikian, terkadang situasi yang kita hadapi menjadikan media sebagai sumber terbaik, atau satu-satunya media yang tersedia. Pada bencana alam, banyak orang yang tidak dapat pergi melihat secara langsung, sehingga mereka sangat bergantung pada media untuk memastikan keselamatan keluarganya.
4. Situasi sosial terkadang menghasilkan nilai-nilai tertentu yang ditekankan dan diperkuat melalui konsumsi media. Masyarakat terpelajar akan memilih media yang menekankan atau memperkuat nilai-nilai akal sehat, kesadaran diri, dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan. Namun disisi lain media juga menekankan atau menguatkan nilai-nilai yang bertentangan dengan akal sehat.

²⁸ Jeffrey T. Child dan Paul Haridakis, "Uses and Gratifications Theory," *Engaging Theories in Family Communication*, 2018, 337–48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dalam situasi sosial, khalayak harus mengenal media agar dapat dianggap sebagai anggota kelompok tertentu. Seseorang yang sama sekali tidak mengetahui isu-isu yang mendapat perhatian media dalam interaksi sosial dianggap tidak mengikuti kejadian terkini.

Teori uses dan gratification mengeksplorasi asal usul psikologis dan sosial dari kebutuhan manusia, yang menimbulkan harapan tertentu dari media sosial atau sumber daya lainnya (berpartisipasi dalam kegiatan lain dan menghasilkan pemenuhan kebutuhan lainnya). Penelitian ini menggunakan uses dan gratification yang berfokus pada kegunaan isi media untuk memperoleh kepuasan atau pemenuhan kebutuhan.

Menurut uses and gratification, orang memanfaatkan media untuk kebutuhan khusus mereka. Teori ini dapat dikatakan memiliki pendekatan user/audience-centered. Bahkan untuk komunikasi (katakanlah antar- pribadi) orang merujuk kepada media untuk topik yang mereka diskusikan dengan diri mereka sendiri. Mereka mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan itu adalah pengetahuan diperoleh dengan menggunakan media untuk referensi. Ada beberapa kebutuhan dan kepuasan bagi orang-orang mereka dikategorikan menjadi lima kategori, yakni:

1. Kebutuhan kognitif, yakni ketika orang-orang menggunakan media untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan lain-lain.
2. Kebutuhan afektif, mencakup semua jenis emosi, kesenangan dan lainnya suasana hati khalayak.
3. Kebutuhan Integratif Pribadi, adalah kebutuhan harga diri
4. Kebutuhan Integratif Sosial, meliputi kebutuhan untuk bersosialisasi dengan keluarga, teman dan hubungan dalam masyarakat.
5. Kebutuhan Bebas dari Tekanan dimaksudkan bawah orang kadang-kadang menggunakan media sebagai sarana pelarian dan untuk meringankan dari ketegangan.²⁹

2.3 Konseptual Operasional Variabel1.

2.3.1 Konseptual Operasional

Untuk mendapatkan konseptual operasional adalah pernyataan yang menafsirkan atau memberi makna pada suatu konsep istilah tertentu. Menurut

²⁹ M.Si Alip Kunandar, "MODEL LITERASI MEDIA PADA ANAK DALAM MENCEGAH KONFLIK SOSIAL," *Teaching Theology & Religion*, 11.4 (2008), 213–21.

Imam Chourmain, konseptual variabel merupakan penetapan batas-batas yang menjelaskan suatu konsep secararingkas, jelas, dan tegas.³⁰ Adapun konseptual pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (X) Kemampuan Literasi Media

Menurut Lutvia, kemampuan literasi media dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Technical Skills (keterampilan teknis). Technical skills merujuk pada kemampuan praktis dan spesifik yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu dalam lingkup teknologi, ilmu komputer, atau bidang terkait yang digunakan. Technical skills yang kuat memainkan peran penting dalam berbagai profesi dan industry, terutama di era digital saat ini. Contohnya; kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk mengambil Keputusan yang didasarkan pada bukti.
2. Critical Understanding (pemahaman kritis). Critical understanding adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memahami informasi secara mendalam dengan cara yang rasional dan objektif. Critical understanding melibatkan kemampuan untuk mempertanyakan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi dengan cara yang lebih mendalam dan terperinci. Contohnya; pengguna menggunakan pemahaman kritis dalam media sosial akan mencari informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih luas dan akurat.
3. Communicative Abilities (kemampuan komunikatif). Communicative abilities adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan efisien dalam situasi dan konteks. Communicative abilities melibatkan kemampuan untuk menyampaikan ide, informasi, dan emosi secara tepat kepada orang lain, baik secara lisan maupun tertulis. Contohnya; mendorong interaksi positif dan membangun komunitas yang inklusif dan mendukung, memotivasi pengikut untuk berpartisipasi, berbagi pengalaman, dan merasa dihargai.

b. Variabel Dependen (Y) Mengelola Berita Hoax

Berita hoax merupakan informasi palsu atau tidak benar yang disengaja disebarkan dengan tujuan untuk menipu, menyesatkan, atau memanipulasi

³⁰ Banuara Nadeak, "Pengaruh Peran Kepemimpinan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tutor dalam Memberantas Buta Aksara di Kabupaten Karawang," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6.5 (2024), 5625–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiens. Menurut David Harley, secara umum ada indikator untuk menentukan berita hoax, yaitu mengidentifikasi berita hoax.

Mengidentifikasi berita hoaks atau palsu adalah proses penting untuk memastikan informasi yang kita terima adalah akurat dan dapat dipercaya. Beberapa cara untuk mengidentifikasi berita hoaks adalah dengan memeriksa sumber informasi, memeriksa kebenaran informasi melalui sumber terpercaya, memeriksa apakah berita tersebut terlalu sensasional atau tidak masuk akal, serta memeriksa apakah berita tersebut telah diverifikasi oleh lembaga berita terkemuka. Selalu penting untuk melakukan penelitian tambahan sebelum menyebarkan informasi yang diterima agar tidak terjebak dalam penyebaran berita hoaks yang dapat merugikan banyak orang.

2.3.2 Operasional Variabel

Dalam kegiatan penelitian, penentuan variabel penelitian merupakan tahapan penting yang tidak boleh diabaikan dan harus dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan penelitian. Jika seseorang peneliti melakukan kesalahan dalam definisi suatu variabel penelitian, kesalahan itu tetap ada pada penerapan teorinya, begitu pula pada definisi operasionalnya.³¹ Adapun variabel penelitian ini yaitu;

a. Kemampuan Literasi Media (X)

1. Technical Skills, merupakan kemampuan literasi media dalam menggunakan Facebook.
 - Menggunakan media Facebook
 - Frekuensi penggunaan media
 - Tujuan penggunaan media
2. Critical Understanding, merupakan pemahaman audien dalam literasi media.
 - Kemampuan dalam memberikan pemahaman atas konten media
 - Manfaat yang dirasakan dalam penggunaan media
 - Memiliki pemahaman terkait pengetahuan media dan regulasi media
 - Perilaku yang ditunjukkan audiens dalam menggunakan media
 - Mampu menilai konten media dari perspektif sendiri
 - Kemampuan berpikir kritis atas konten media

³¹ N. Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Communicative Abilities, merupakan kemampuan komunikatif audiens dalam literasi media.
 - Bentuk pengkomunikasian media massa
 - Kemampuan membangun relasi social melalui media
 - Keikutsertaan dalam partisipasi media
 - Kemampuan dalam memproduksi dan mengkreasikan konten media
 - Penggunaan media sosial untuk berinteraksi atau menjalin kerja sama sosial budaya

b. Mengelola Berita Hoax (Y)

Mengidentifikasi audiens dalam mengelola berita hoax.

- Mengenal berita hoax dengan ciri-cirinya
- Menelusuri sumber konten hoax
- Cara membedakan kiriman informasi/ berita tergolong hoax atau bukan
- Pengaruh dan dampak dari hoax
- Respon terhadap hoax
- Adanya kutipan ajakan

Tabel 2.1. Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskriptif
Kemampuan Literasi Media	Technical Skills	1. Menggunakan media Facebook 2. Frekuensi penggunaan media 3. Tujuan penggunaan media
	Critical Undersanding	1. Kemampuan dalam memberikan pemahaman atas konten media 2. Manfaat yang dirasakan dalam penggunaan media 3. Memiliki pemahaman terkait pengetahuan media dan regulasi media 4. Perilaku yang ditunjukkan audiens dalam menggunakan media 5. Mampu menilai konten media dari perspektif sendiri 6. Kemampuan berpikir kritis atas konten media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Communicative Abilities	1. Bentuk pengkomunikasian media massa 2. Kemampuan membangun relasi social melalui media 3. Keikutsertaan dalam partisipasi media 4. Kemampuan dalam memproduksi dan mengkreasikan konten media 5. Penggunaan media sosial untuk berinteraksi atau menjalin kerja sama sosial budaya
Berita Hoax	Identifikasi Berita Hoax	1. Mengenal berita hoax dengan ciri-cirinya 2. Menelusuri sumber konten hoax 3. Cara membedakan kiriman informasi/ berita tergolong hoax atau bukan 4. Pengaruh dan dampak dari hoax 5. Respon terhadap hoax 6. Adanya kutipan ajakan

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu penggambaran bagaimana seorang peneliti memberikan alur pemikiran secara logis untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Peneliti menguraikan bentuk kerangka pikir dalam penelitian “Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook”

Tabel 2.2. Kerangka pikiran



Sumber: Oleh Penulis, 2024

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian terpenting dalam penelitian dan harus dijawab sebagai kesimpulan dari penelitian itu sendiri. Karena hipotesis merupakan sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dugaan, peneliti perlu mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan dugaannya benar.³² Dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) misalnya;

H_0 : Tidak ada hubungan antara kemampuan literasi media masyarakat

Kuok dan kemampuan mereka dalam mengelola berita hoax di media sosial.

H_a : Terdapat hubungan positif antara kemampuan literasi media masyarakat

Kuok dan kemampuan mereka dalam mengelola berita hoax di

Facebook.

³² ENos Lolang, "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif," *Jurnal Kip*, 3.3 (2014), 685–96.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang berlandaskan pada hasil yang bersifat pasti atau as. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin ketahui.³³ Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan data yang dapat diukur secara numerik.

Peneliti mempunyai potensi untuk menggunakan analisis isi, salah satu metode penelitian terpenting dalam ilmu-ilmu sosial. Secara garis besar, analisis isi diartikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inegerensi dari isi. Analisis ini ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi yang tampak.³⁴

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis isi deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan suatu pesan atau teks tertentu. Penelitian analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang berdasarkan dari satu sampel.³⁵

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

2. Waktu penelitian

Penelitian Ini dilakukan dalam jangka waktu sekitar 2 bulan, yakni sekitar bulan November sampai Desember 2023.

³³ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra'*, 2.1 (2014), 86–100.

³⁴ Hendriyani Hendriyani, "Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Kaya dengan Contoh," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 2.1 (2017).

³⁵ Leni Masnidar, "Statistik Deskriptif," *Journal Hikmah*, 77.21 (2017), 5472–76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mencakup seluruh unsur penelitian, termasuk objek dan subjek yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Oleh karena itu, pada umumnya populasi mengacu pada seluruh anggota sekelompok orang, hewan, peristiwa atau benda yang dengan sengaja hidup bersama dalam suatu tempat yang sama untuk menjadi kesimpulan dari hasil akhir penelitian.³⁶ Yang menjadi populasi penelitian ini adalah jumlah penduduk desa Kuok sebanyak 8.368 jiwa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti atau di evaluasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dari populasi.³⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampel bertujuan (purposive sampling). Kriyantono menerangkan teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Kriteria yang ditentukan peneliti antara lain:³⁸

- i. Memiliki dan menggunakan Facebook;
- ii. Berada di wilayah Kota Pekanbaru;
- iii. Tidak ada batasan usia dalam penelitian ini;
- iv. Tidak ada batasan frekuensi penggunaan Facebook;
- v. Mengisi kuesioner penelitian yang disediakan secara online.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang peneliti buat, dalam mencari dan menentukan sampel penelitian, peneliti menyebarkan link kuesioner di beberapa grup Facebook dan membagikannya kepada daftar pertemanan peneliti yang memenuhi kriteria. Peneliti menganggap proses pengumpulan data selesai ketika kuesioner penelitian telah diisi berdasarkan ukuran sampel penelitian. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik

³⁶ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi.," *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31.

³⁷ Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp*, 13.3 (2015), 1576–80.

³⁸ Rachmat K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Slovin, dengan taraf signifikan yang ditentukan dalam penentuan sampel adalah 10%.

Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel yaitu;

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel, e = 0,1

Diketahui:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{8.368}{1+8.368(10\%)^2}$$

$$n = \frac{8.368}{1+8.368(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8.368}{1+8.368(0,01)}$$

$$n = \frac{8.368}{1+83,68}$$

$$n = \frac{8.368}{84,68}$$

$$n = 98,8$$

$$= 99 \text{ (Dibulatkan)}$$

Bedasarkan dari perhitungan diatas, maka penelitian ini dengan jumlah sampel yang akan dijadikan responden adalah sebanyak 99 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data adalah metode atau carayang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber dalam rangka melakukan penelitian atau analisis. Setiap tknik memiliki pendekatan dan prosedur yang berbeda untuk mendapatkan data yang relavan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian atau analisis yang dilakukan.³⁹

Tujuan yang dilakukan teknik pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang valid dan realiabe yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat keputusan yang informasinya berdasarkan fakta. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Metode kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metoden pengumpulan data yang menggunakan berbagai jenis pertanyaan terkait topic penelitian. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁰

Kuesioner yang dilakukan secara tertutup, yaitu mengajukan pertanyaan langsung kepada responden mengenai variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun penentuan skor terendah dan tertinggi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Tanggapan Responden

SS	Sangat Setuju	Diberi Skor 5
S	Setuju	Diberi Skor 4
CS	Cukup Setuju	Diberi Skor 3

³⁹ NURMI NUR ISTIQAMAH, "PENERAPAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME DENGAN MODEL SIKLUS BELAJAR 5E UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS VIII.C SMP NEGERI 4 WOHA TAHUN PELAJARAN 2014/2015 NUR ISTIQAMAH, & NURMI Dosen STKIP Taman Siswa Bima ABSTRAK K," *Jurnal Pendidikan MIPA Susunan Redaksi*, 4.2 (2014), 11.

⁴⁰ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TS	Tidak Setuju	Diberi Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Diberi Skor 1

Dalam pengumpulan sebuah data, penyebaran kuesioner diberikan kepada masyarakat Kuok.

3.4.2 Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴¹ Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memastikan kejelasan, transparansi, dan keandalan hasil penelitian serta untuk memfasilitasi penggunaan ulang data oleh peneliti lain.

3.4.3 Observasi

Observasi adalah suatu pengamatann atau teknik yang dilakukan dengan pengamatan dengan cermat dan pencatatan yang sistematis. Menurut Sangadji dan sopiah, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan indera dan lebih dari sekedar mengamati dengan menggunakan mata, mendengar, mencium, mengecap, dan menyentuh adalah jenis observasi.⁴² Observasi membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai fenomena dan perilaku dalam konteks kehidupan nyata.

3.5 Uji Validitasa dan Reabilitas

3.5.1 Uji validitas

Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya yaitu melakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Menurut Gronlud, validitas dapat diartikan sebagai penentuan interpretasi hasil tes atau alat penilaian. Suatu alat menilai dikatakan valid apabila alat yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴³ Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah akurat, konsisten, dan dapat diandalkan untuk tujuan penelitian yang dilakukan.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas data yaitu dengan teknik korelasi product moment;

⁴¹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana*, 13.2 (2014), 179.

⁴² Restu Wibawa Husnul Khaatimah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2.2 (2017), 76–87.

⁴³ Suhirman dan Yusuf, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis*, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

Syarat uji validitas ialah angka r dibandingkan dengan r tabel melihat tingkat signifikansi penelitian berupa 5% (0,5) dan jumlah responden, maka diperoleh nilai r tabel. Hasil pengujiannya yaitu;

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasilnya valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasilnya tidak valid

3.5.2 Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan dan konsisiten dalam memberikan hasil yang serupa jika digunakan berulang kali dalam situasi yang sama. Ini penting dalam penelitian atau pengukuran karena instrumen yang tidak reliable dapat menghasilkan data yang tidak akurat atau tidak dapat diandalkan. Metode uji reabilitas dapat berbeda tergantung pada jenis instrumen dan tujuan pengukuran.

Penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_t^i}{S_t^i} \right]$$

Keterangan:

a = Kofisien realibility cronchbach

K = Banyak item

S_t = Varian total (semua item digabungkan)

S_i = Varian dari item ke i (i = banyak item)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ dikatakan reliabel, jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ dikatakan tidak reliabel. Adapun tingkat sebuah reabilitas nilai alpha dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
>0,20 – 0,40	Agak reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik nalisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah hail penelitian sebagai memperoleh suatu kesimpulan. Data yan diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari presentase dan frekuensi serta tanggapan setiap pilihan agar data lebih mudah dibaca. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, karena dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) dan terikat (Y), dengan rumus yaitu;

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Kosa kata (Harga Y apabila X= 0)

b = Kofisien regresi (angka arah) yang menggambarkan seberapa besar perubahan dan Y yang diharapkan ketika X mengalami satu unit perubahan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Desa Kuok

Kuok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang terdiri dari beberapa desa yaitu, Empat Balai, Merangin, Pulau Jambu, Silam, Bukit Melintang, Pulau Terap, Lereng, dan Batu Langka Kecil. Sebelum dinamai Kecamatan Kuok, Kecamatan ini dikenal dengan Kecamatan Bangkinang Barat, Hal ini disebabkan karena Salo memisahkan diri dari Bangkinang Barat.

Ibu kota kecamatan Kuok adalah Kuok. Putaran waktu tanpa terasa telah mengantarkan Kabupaten Kampar pada usia yang lebih dari setengah abad, tepatnya pada tahun 2024 usia Kabupaten Kampar sudah berusia 74 tahun. Dalam rentang waktu yang cukup panjang Kabupaten Kampar telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan, dimana yang tidak dapat dipungkiri merupakan hasil dari proses pembangunan selama ini. Perubahan-perubahan itu dapat dilihat dan dirasakan pada hampir seluruh aspek kehidupannya, tentunya sebagai bagian integral dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perkembangan yang terjadi disini sangat dipengaruhi dan diwarnai pula oleh perkembangan Negara secara keseluruhan.

Wilayah Kecamatan Kuok yang pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Bangkinang, sehingga dengan dibentuknya Kecamatan Kuok ini maka Wilayah Kecamatan Bangkinang dikurangi dengan wilayah Kecamatan Kuok. Tiga Desa Empat Balai akan melakukan kegiatan pemekaran desa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan baik kepada masyarakat sekaligus dalam rangka mempercepat laju pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.⁴⁴

4.2 Letak Geografis dan Demografis

4.2.1 Letak Geografis

⁴⁴ https://catatanriau.com/amp/detail/11560/daerah/kampar/berikut-ini-semilan-daftar-desa-baru-pemekaran-di-kabupaten-kampar#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17165569354019&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com

Kecamatan Kuok merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar. Adapun batasan wilayah Kecamatan Kuok yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri Hilir
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung Kiri

Kabupaten Kampar terletak diantara 10°25 Lintang Utara sampai 00°20 Lintang Selatan, dan 100°42' sampai 103°28' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kampar sekitar 11.707, 64 Km². Luas wilayah masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kampar adalah Kecamatan Kampar Kiri dengan luas 91.533 Ha. Kecamatan Kampar Kiri Hulu 130.125 Ha, Kecamatan Kampar Kiri Hilir 75.974 Ha, Kecamatan Kampar Kiri Tengah 33.059 Ha, Kecamatan Gunung Sahilan 59.797 Ha, Kecamatan XIII Koto Kampar 140.640 Ha, Kecamatan Kuok 15.141 Ha, Kecamatan Salo 20.783 Ha, Kecamatan Tapung 135.597 Ha, Kecamatan Tapung Hulu 116.915 Ha, Kecamatan Tapung Hilir 101.356 Ha, Kecamatan Bangkinang 17.718 Ha, Kecamatan Bangkinang Seberang 25.350 Ha, Kecamatan Kampar 13.628 Ha, Kecamatan Kampar Timur 17.308 Ha, Kecamatan Rimbo Jaya 7.692 Ha, Kecamatan Tambang Kampar Utara 7.984 Ha, Kecamatan Siak Hulu 37.194 Ha, Kecamatan Perhentian Raja 68.980 Ha. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2023 di Wikipedia terdapat 860.379 jiwa penduduk se Kabupaten Kampar.

Gambar 4.1

Batas-Batas Wilayah Kecamatan Kuok



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Kondisi Demografis

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang ada di Desa Kuok sebanyak 8.368 jiwa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Kependudukan Desa Kuok

Jumlah Laki-Laki	4.223 Orang
Jumlah Perempuan	4.145 Orang
Total	8.368 Orang

Sumber: Kecamatan Kuok dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Kuok terdiri 4.223 laki-laki dan 4.145 perempuan dengan total 8.368.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan negara ditentukan oleh bagaimana tingkatan dari pendidikan tersebut.

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran yang layak.

Dalam pelaksanaannya pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan Lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Kecamatan Kuok terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Pendidikan

No	Nama Sekolah	Jumlah Gedung
1	TK	19
2	RA	12
3	SD	21

4	MI	1
5	SMP	4
6	MTS	1
7	SMA	2
8	SMK	2
9	MA	1

Sumber: Kecamatan Kuok dalam Angka 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat jumlah sekolah mulai dari TK sampai SLTA yang ada di Kecamatan Kuok dengan total jumlah 63 gedung sekolah.

c. Agama / aliran kepercayaan

Agama adalah sebuah prinsip dan keyakinan ketuhanan yang universal dan mutlak benar, seperangkat standar dan prisi. Kalau dalam keyakinan agama, tentulah bersifat relative, dan memang kebenaran mempunyai nilai relative yaitu sikap atau pemahaman penganut agama terhadap doktrin, kepercayaan, atau ajaran tuhan.⁴⁵

Dari pengertian diatas, dapat kita ketahui bahwa agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan masyarakat. Apabila suatu perbuatan bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, maka bagi masyarakat yang patuh menjalankan syariat agamanya akan cepat memandang perbuatan itu sebagai larangan yang membawa kepada dosa. Dan apabila suatu perbuatan sesuai dengan nilai keagamaan, maka masyarakat akan mendukung perbuatan itu, tetapi bila suatu perbuatan bertentangan dengan adat istiadat maka sanksi akan diberikan oleh pemuka adat dengan sanksi social yang tidak bertentangan dengan agama.

Tabel 3.3

Agama / Kepercayaan

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	4.223	4.145
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

⁴⁵ Imam Ibnu, "Pluralisme Agama," PLURALISME AGAMA MUSUH AGAMA? AGAMA, 2015, 2-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6	Khonghucu	-	-
7	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	-	-
8	Aliran Kepercayaan Lain	-	-
Total		4.223	4.145

Sumber: Kecamatan Kuok dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa agama penduduk Desa Kuok adalah beraga islam dengan total laki-laki dan perempuan sebanyak 8.368 orang.

d. Kewarganegaraan

Kewarganegaraan adalah status keanggotaan seseorang dalam satu negara yang membawa hak dan kewajiban tertentu yang diatur oleh hukum negara tersebut. Seorang warganegara biasanya memiliki hak untuk tinggal di negara tersebut, berpartisipasi dalam proses politik (seperti memilih dalam pemilu), mendapatkan perlindungan hukum yang berlaku. Kewarganegaraan juga mencakup aspek identitas dan keterikatan budaya dengan negara tersebut.

Tabel 3.4

Kewarganegaraan

No	Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
1	Warga Negara Indonesia	4.223	4.145
2	Warga Negara Asing	-	-
3	Dwi Kewarganegaraan	-	-
Total		4.223	4.145

Sumber: Kecamatan Kuok dalam Angka 2023

Tabel di atas menunjukka bahwa total kewarganegaraan Desa Kuok sebanyak 8.368 jiwa yang terletak pada kewarganegaraan Indonesia.

e. Aset sarana kesehatan

Tabel. 3.5

Sarana Kesehatan

No	Nama	Jumlah
1	Rumah Sakit	-
2	Rumah Sakit Bersalin	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Poliklinik/Balai Pengobatan	2
4	Puskesmas Rawat Inap	1
5	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	-
6	Apotek	1
Total		4

Sumber: Kecamatan Kuok dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah total sarana Kesehatan yang ada di Kecamatan Kuok sebanyak 4 unit.

4.3 Visi Misi Desa Kuok

Visi

“Terwujudnya masyarakat Desa Kuok yang agamis, bermartabat Sejahtera yang berkeadilan Tahun 2020 terwujudnya masyarakat yang sehat”

Misi

1. Memperjuangkan sektor Pendidikan dan Agama yang bersifat Formal dan Non Formal yang berkualitas.
2. Peningkatan sektor Kesehatan melalui peningkatan Fasilitas dan sarana serta penerapan pola hidup keluarga sehat.
3. Melakukan terobosan dan inovasi bagi peningkatan ekonomi masyarakat baik dibidang pertanian, Perkebunan, dan perikanan serta usaha rumah tangga.
4. Meningkatkan prestasi olahraga, seni budaya dan PKK
5. Meningkatkan infrastruktur Desa.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Kemampuan Literasi Meida Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook*, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho di tolak. Hasil uji terhadap dua variabel kemampuan literasi media (X) menunjukkan nilai pearson correlation sebesar $0,423 > 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap variabel berita hoax (Y). Nolai kolerasi berada dalam kategori tingkat hubungan yang cuku atau sedang. Jadi ada hubungan signifikan positif dengan kategori sedang antara kemampuan literasi media masyarakat Kuok dalam mengelola berita hoax di Facebook'

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi media masyarakat Kuok dalam mengelola berita hoax dengan nilai R square menunjukkan bahwa kemampuan literasi media sebesar 17,9%, sedangkan sisanya sebesar 82,1% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Secara menyeluruh dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi media masyarakat Kuok dianggap lemah dalam mengelola berita hoax di Facebook.

6.2 Saran

Berikut saran penelitian *Kemampuan Literasi Meida Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook*:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi dengan berita hoax. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada masyarakat pada umumnya bahwa kecakapan literasi media yaitu menggunakan konten media secara efektif dan efesien sangat dibutuhkan untuk menentukan pandangan tentang informasi yang tersebar di dunia siber.
2. Hasil penelitian menunjukkan perilaku masyarakat masih sulit untuk membedakan mana isu, informasi maupun berita yang tergolong hoax atau bukan yaitu dengan presentase 17,9%. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar kecakapan literasi media lebih meningkat lagi khususnya dalam media sosial masih sangat diperlukan untuk menghindari informasi yang diduga hoax.
3. Facebook sebagai media sosial terpopuler di dunia siber masih menjadi promadina untukk memperbarui informasi, berhubungan dengan teman dan keluarga bahkan untuk kegiatan lainnya bagi masyarakat siber di Indonesia secara umum. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar

Facebook tetap memberikan layanan terbaik dengan salah satunya menyediakan penyaring informasi bohong atau hoax. Berdasarkan informasi yang beredar, saat ini penyaring informasi hoax tersebut sedang dalam pengembangan Facebook dan telah dapat kita nikmati sebagai pengguna Facebook.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno. "Modul Pembelajaran_Literasi Media Semester Genap 2017-2018." 2017.
- Alfiana, Regita. "Pengaruh Penyebaran Berita Hoax Covid-19 pada WhatsApp dari Facebook terhadap Perilaku Masyarakat." *Kiwari*, 2022.
- Alip, Kunandar. "MODEL LITERASI MEDIA PADA ANAK DALAM MENCEGAH KONFLIK SOSIAL." *Teaching Theology & Religion*, 2008.
- Amin, Nur Fadilah. "Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi." *Jurnal Pilar*, 2023: 30.
- Arifuddin, Apriadi, Ofi Hidayat. "Strategi Polres Sumbawa dalam Menangani Berita Bohong (Hoax) di Media Sosial." *Of Communication Science*, 2020: 120.
- Atabik, A. "Memahami Konsep Hermeneutika Kritis Hbermas." *Fikrah*, 2013: 458.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan*, 2010: 46-62.
- Batubara, Abdul Karim. "Kemampuan Literasi Media Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam Menanggulangi Berita Hoaks di Media Sosial." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 2023.
- Budaya, Jurnal Kajian. "Komunikasi Efektif dalam Penanganan Penyebaran Konten Hoax Kesehatan di Masa New Normal Desa Cimeyan." *Kajian Budaya*, 2022: 176.
- Chumairoh, H. "Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19." *Vox Populi*, 2020: 22.
- Cumarioh, Hanik. "Ancama Berita Bohong di tengah Pandemi Covid-19." *VOX POPULI*, 2020: 25.
- Diah Fatma SJORaida, Iriana, Aa Ruchiat Nugraha. "Komunikasi Efektif dalam Penenganan Penyebaran Konten Hoax Kesehatan di Masa New Normal Desa Cimenyan." *Kajian Budaya dan Humaniora*, 2022: 177.
- Djollong, Andi Fitriani. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantiative Research)." *Istiqra'*, 2014.
- Dr. Humaizi, M.A. "Uses and Gratifications Theory." *USU Press*, 2018: 12.
- Dyatmika, T. "Kemampuan Siswa Dalam Menerima Informasi Hoax Covid-19." *An-Nida: Jurnal Komunikasi*, 2020.
- Dyatmika, Teddy. "Hoax dan Literasi Media Internet di Era Covid-19." *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- FAUZIAH, SERI REZKI. "Cyber Dakwah Sebagai Filter Penyebaran Hoax." *Islamic Communication Journal*, 2019: 20.
- Finadatul Wahidah, Dewi Sinta, Babur Rohmah, Muhammad Nasikhul Ibad. "Pendampingan dan Pengembangan Komunitas Santri Milenial dalam Literasi Digital Berbasis Sosial Entrepreneurship." *Pengembangan Masyarakat Islam*, 2022: 80.
- Firmansyah, R. "Web Klarifikasi Berita untuk Meminimalisir Penyebaran Berita Hoax." *Jurnal Informatika*, 2017: 231.
- Fitriani, Rifa. "Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 2017: 3.
- Ganggi, Roro Isyawati Permata. "Materi Pokok dalam Literasi Media Sosial sebagai salah Satu Upaya Mewujudkan Masyarakat yang Kritis dalam Bermedia Sosial." *Anuva*, 2018: 343.
- Guswandi, STT. *Kecamatan Kuok Dalam Angka*. BPS Kabupaten Kampar: CV. MN Grafika, 2023.
- Hayati, Kinanti R. "Pengaruh Berita Hoax di Indonesia Menurut Pandangan Mahasiswa Teknik Lingkungan Kelas B Angkatan 2022 UPN " Veteran " Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2023.
- Hendriyani, Hendriyani. "Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Kaya dengan Contoh." *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 2017.
- Husnul Khaatimah, Restu Wibawa. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2017: 80.
- Ibnu, Imam. "Pluralisme Agama." 2010.
- Isnaini, H. "Konsep memayu Hayuning Bawana: Analisis Hermeneutika pada Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia*, 2021: 9.
- Izni, Infazatul. "Kemampuan Literasi Digital dalam Menilai Berita Hoax di Media Daring di Kalangan Mahasoswa Aktifis Universras Arlangga Surabaya." *Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 0: 0.
- Jhudita, Christiany. "Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial Serta Antisipasinya." *Pekommas*, 2018: 31.
- Karunia, Hans. "Fenomena Penggunaan Medis Sosial: Studi Pada Teori Uses and Grafication." *Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 2021: 92-104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kulbi, Sofia Zaini. "penerapan Psikologi Kognitif dalam Mengelola Berita Hoax di Media Sosial Selama Pandemi Covid-19 di Kampung Santren Surabaya." *Of Islamic Psychology*, 2020: 172.
- Lolang, ENos. "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Kip*, 2014.
- "M. Batoebara, E. Suyani, C. Nuraflah." *Literasi Media dalam Menanggulangi Berita Hoax (Studi Pada Siswa SMKN 5 Medan*, 2020: 34.
- Masnidar, Leni. "Statistik Deskriptif." *Jurnal Hikmah*, 2017.
- Megawati, Erna. "Tingkat Literasi Media Mahasiswa Pendidikan Bahasa." *Simposium Nasional Ilmiah dengan Tema Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2019.
- Nabila, Alya. "Pengaruh Tingkat Literasi Media terhadap Perilaku Penyebaran Hoax di Kalangan Generasi Z (Studi pada Siswa SMA Negeri 4 Depok) The Effect of Media Literacy Level on the Behavior of Hoax Spread among Generation Z (Study of SMA Negeri 4 Depok Students)." *Jurnal Konvergensi*, 2020.
- Nadeak, Banuara. "Pengaruh Peran Kepemimpinan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tutor dalam Memberantas Buta Aksara di Kabupaten Karawang." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2024: 5625-5638.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana*, 2014: 179.
- Nilamsari, Nirmala. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Wacana*, 2014.
- NUR ISTIQAMAH, & NURMI. "PENERAPAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME DENGAN MODEL SIKLUS BELAJAR 5E UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS VIII.C SMP NEGERI 4 WOHA TAHUN PELAJARAN 2014/2015." *Jurnal Pendidikan MIPA Susunan Redaksi*, 2014: 12.
- Nurhazlina Mohd. Ariffin, Miftahul Jannah, Siti Rozaina Kamsani. "Perkembangan Usia Dewasa : Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai." *Jurnal Pendidikan Anak*, 2021.
- Oedi, Rozalia Fitriany. "Strategi Humas Polisi Resort Kota Samarinda dalam Menangani Berita Hoax di Samarinda." *Komunikasi Korporasi dan Media*, 2020: 52-70.
- Pakpahan, Roida. "ANALISIS FENOMENA HOAX DIBERBAGAI MEDIA SOSIAL DAN CARA MENANGGULANGI HOAX." *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, 2017: 479.
- PG, Pamungkas. "Distansiasi dan Apropriasi dalam Hermeneutika Sebuah Tinjauan Hermeneutika Paul Ricoeur." *Caritas pro Serviam*, 2016: 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, Tika Suci. "Pengaruh media terhadap opini milenial tentang vaksinasi." *Senkim: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2021.
- Prawiyogi, Anggy Giri. "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 2021: 449.
- Proliambodo, Galih Asokti. "Urgensi Literasi Media Sosial dalam Menangkal Ancaman Berita Hoax di Kalangan Remaja." *Civic Hukum*, 2019: 131.
- Purwaningtiyas, Pranindya. "Literasi Informasi dan Literasi Media." *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 2019: 4.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik*, 2019.
- Rafiq, A. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika*, 2020: 23.
- Rahadi, Dedi Rianto. "Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2017: 61.
- Rahmadhany, Anissa. "Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2021.
- Rahmawati, Aulia. "Literasi Media Untuk Mengantisipasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial Bagi Masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu." *Bahasa dan Seni*, 2019: 69.
- Rakhmat, Jalaludin. "Psikologi Komunikasi." 2007.
- Retnawati, Heri. "Teknik Pengambilan Sampel." *Ekp*, 2015.
- Sabrina, Anisa Rizki. "Literasi Digital Sebagai Upaya Reventif Menanggulangi Hoax." *Of Communication Studies*, 0: 33.
- Salma, Rayana. "Kampanye Literasi Media Studi Kasus Pemanfaatan Webinar Sebagai Kampanye Literasi Media Studi Kasus Pemanfaatan Webinar Sebagai Alternatif Kampanye Literasi Media Dengan Tajuk Kontrol Diri , FOMO dan Tren Media Sosial Pada Remaja." 2022.
- Sasmito, Masyari. "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." 2015.
- Sihabudin, Ahmad. "Literasi Media dengan Memberdayakan Kearifan Lokal." *Comminication*, 2013: 1.
- Sosiawan, Edwi Arief. "Kontestasi Berita Hoax Pemilu Presiden Tahun 2019 di Media Daring dan Media Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020: 134.
- Suadnyana, I. "Hoax di Era Post-Truth dan pentingnya Literasi Media." *Prosiding Seminar Nasional Filsafat "Hoax dalam Perspektif Filsaf"*, 2019: 107.
- Suhirman, Yusuf. "Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis." 2019: 85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sulthan, Muhammad. "Model Literasi Media Sosial Bagi Mahasiswa." *Jurnal ASPIKOM*, 2019: 1079.

Susanti, Indah. *seputar naskah televisi, pengetahuan dasar untuk pemula*. jakarta: cv budi utama, 2021.

Tutiasri, Ririn Puspita. "Perilaku Remaja dalam Penyebaran Hoax di Grup Whatsapp." *Ilmu Komunikasi*, 2019.

Tyas, Fia Cahyaning. "Literasi Media pada Mahasiswa dalam Melakukan Pembelian Online." n.d.

Vibriza Juliswara, febriana Muryanto. "Model Penanggulangan Hoax Mengenai Berita Covid 19 untuk Pengembangan Literasi Digital Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022: 2588.

Widodo, Wahyu. "Hoax di indonesia : suatu kajian." *Jurnal Meta-Yuridis*, 2008: 77.

Yosal, Iriantara. *Literasi Media*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Yuningsih, Siska. "Peran Humas Polres Metro Depok dalam Menangani Informasi Berita Hoax pada Media Sosial Instagram." *Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 2023: 3.

https://penerbitdeependublish-com.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeependublish.com/validasi-datapenelitian/amp/?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16874458667321&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fpenerbitdeependublish.com%2Fvalidasi-data-penelitian%2F

<https://www.auramedia.co/2023/02/24/setiap-tahun-program-inovasi-dispersip-kamper-mengalami-peningkatan/>

Wikipedia, "Defenisi Hoax Secara Bahasa", akses www.wikipedia.com

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Saya Ummul Khairiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau saat ini sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir dari skripsi saya yang berjudul “Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook”.

Oleh karena itu, saya mohon kesediaan saudara/I untuk meluangkan waktu sejenak untuk membantu mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar maupun salah. Sesuai kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Terimakasih atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Ummul Khairiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

A. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jenis kelamin:

B. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjawab semua pertanyaan yang ada.
- b. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (√) centang pada kolom disalah satu alternatif jawaban yang saudara anggap sesuai.
- c. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Berikan satu jawaban di setiap pertanyaan dengan menggunakan tanda (√) centang dan usahakan untuk tidak melewati satupun nomor dalam memberi jawaban pada tabel berikut:

1. Kemampuan literasi media (X)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
<i>Technical Skills</i>						
1	Saya menggunakan Facebook untuk bermedia sosial.					
2	Saya bisa mengatur waktu dengan baik dalam menggunakan media sosial.					
3	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi terbaru.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Critical Understanding</i>						
4	Saya mudah memahami informasi yang diperoleh dari media sosial.					
5	Dengan adanya media sosial, saya tahu apa manfaat yang ada didalamnya.					
6	Saya memiliki pemahaman tentang hak cipta dan kewajiban privasi dalam konteks media digital.					
7	Dengan sering membaca tautan di media sosial, literasi saya meningkat.					
8	Saya bisa menilai kualitas informasi yang ada di media sosial.					
9	Dengan menggunakan media sosial, saya mampu berfikir kritis.					
<i>Communicative Abilities</i>						
10	Pesan yang disampaikan pada media sosial mudah dimengerti.					
11	Bagi saya bergabung dengan komunitas online seperti membentuk grup akan menambah jejaringan sosial.					
12	Saya sering bergabung dalam komunitas online untuk saling bertukar pikiran walaupun dari berbagai macam anggota.					
13	Saya dapat membuat video di media sosial dengan menambah teks, gambar dan suara agar terlihat lebih menarik dan isinya tersampaikan.					
14	Dalam penggunaan media sosial, saya sering berinteraksi dengan komunitas yang berbeda.					

2. Berita Hoax (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya dapat mengenal berita hoax dengan ciri-ciri “ <i>sebarakan ini kesemua orang yang anda tahu, jika tidak, sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi</i> ”.					
2	Sebelum menyebarkan ulang berita yang didapatkan, saya menelusuri terlebih dahulu dari mana asal situs yang didapatkan.					
3	Saya dapat membedakan kiriman informasi/ berita tergolong hoax atau bukan.					
4	Berita hoax yang sering muncul di media sosial memberikan dampak negatif bagi konsumen.					
5	Saya merasa resah jika sering menerima berita hoax yang belum pasti kebenarannya.					
6	Kalimat yang digunakan dalam berita hoax sering mengajak orang untuk menyebarkan seluas-luasnya.					

TERIMAKASIH 🙏

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Rekapitulasi Variabel X

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	Total
1	EZ	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50
2	H	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	48
3	B	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52
4	HS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	SA	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	50
6	S	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	53
7	K	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	58
8	SM	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	48
9	SM	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	48
10	RH	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53
11	MZR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
12	AHW	5	2	5	3	4	1	4	5	5	5	3	4	1	3	50
13	MA	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	48
14	MY	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	55
15	J	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	45
16	NM	2	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	51
17	RR	5	1	2	3	5	1	2	2	5	1	3	2	5	3	40
18	KF	4	3	5	4	5	5	1	1	4	3	4	4	4	4	51
19	BS	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52
20	DJ	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	56
21	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	A	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	60
23	DF	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	48
24	MY	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	47
25	A	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	49
26	S	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
27	AM	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	62
28	A	5	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	2	51
29	IAS	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	50
30	IA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	47
31	H	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	47
32	UA	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	45
33	SN	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	48
34	ANH	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	49
35	DRA	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



36	A	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	45
37	H	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
38	HCP	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	44
39	FR	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	50
40	FF	2	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	51
41	AL	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	48
42	E	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	62
43	I	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	48
44	H	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	52
45	AR	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	66
46	PA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	47
47	WA	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
48	H	5	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	45
49	MH	5	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	46
50	AH	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	48
51	EW	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	55
52	MM	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
53	J	5	5	3	5	4	2	3	4	4	5	5	5	5	4	59
54	K	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	2	4	4	56
55	J	5	2	4	4	4	2	5	3	2	5	3	4	3	4	50
56	R	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	53
57	H	4	3	4	5	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	55
58	K	5	5	5	4	5	2	4	3	2	5	3	4	5	2	54
59	AA	5	4	4	5	4	3	3	2	2	4	4	2	5	1	48
60	AA	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	2	57
61	RR	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	55
62	MS	3	3	4	4	5	3	4	3	2	2	5	3	4	1	46
63	TGR	4	4	2	3	4	2	4	5	4	4	3	4	2	3	48
64	D	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	61
65	IS	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	43
66	MA	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	5	2	46
67	AS	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	49
68	AF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
69	DS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
70	AS	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	49
71	RA	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47
72	AH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	53
73	WH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
74	I	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	59
75	D	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	62
76	DS	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	A	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	60
78	N	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	49
79	IE	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	50
80	D	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	48
81	DA	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	48
82	LA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	49
83	RA	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	58
84	MIA	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	48
85	FA	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	49
86	AS	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	49
87	NG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
88	HZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
89	N	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	51
90	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
91	EM	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	48
92	DS	5	4	4	4	5	3	2	4	4	3	4	4	2	4	52
93	K	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	55
94	EAS	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
95	M	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	53
96	DP	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	51
97	A	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	4	51
98	AF	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	50
99	WP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
Total		404	335	360	376	395	353	358	347	343	375	381	347	379	328	5081

Lampiran 3

Rekapitulasi Variabel Y

No	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	EZ	4	3	4	5	3	3	22
2	H	3	2	3	5	3	3	19
3	B	3	2	3	5	2	3	18
4	HS	3	3	3	4	3	3	19
5	SA	3	2	3	5	3	3	19
6	S	4	4	5	5	4	4	26
7	K	4	5	4	5	5	5	28
8	SM	3	4	3	4	4	4	22
9	SM	4	3	3	5	3	4	22
10	RH	5	3	4	4	4	4	24
11	MZR	4	4	4	4	4	4	24
12	AHW	5	1	1	4	3	4	18
13	MA	5	4	4	4	4	4	25
14	MY	4	4	4	4	4	4	24
15	J	3	2	3	5	2	4	19
16	NM	5	2	3	5	4	4	23
17	RR	5	1	3	3	2	4	18
18	KF	4	3	4	2	2	4	19
19	BS	3	3	3	4	3	4	20
20	DJ	5	4	5	4	4	4	26
21	N	3	3	3	5	5	4	23
22	A	4	5	3	4	4	4	24
23	DF	3	2	3	4	3	3	18
24	MY	3	2	3	4	3	3	18
25	A	3	3	3	4	3	3	19
26	S	3	2	2	5	2	3	17
27	AM	2	2	2	5	5	4	20
28	A	3	2	3	5	4	3	20
29	IAS	5	4	3	4	5	5	26
30	IA	3	2	3	5	2	3	18
31	H	2	1	2	3	2	2	12
32	UA	3	3	3	4	3	3	19
33	SN	3	2	3	4	2	3	17
34	ANH	3	2	3	4	3	3	18
35	DRA	3	3	3	4	3	3	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



36	A	3	3	3	5	3	3	20
37	H	3	2	2	4	2	3	16
38	HCP	3	3	3	5	3	3	20
39	FR	4	3	4	5	3	4	23
40	FF	5	4	4	5	4	4	26
41	AL	3	3	3	5	3	3	20
42	E	2	3	4	4	4	5	22
43	I	3	3	3	5	3	3	20
44	H	3	2	2	4	3	3	17
45	AR	4	4	5	5	4	4	26
46	PA	2	2	2	5	3	3	17
47	WA	4	2	3	5	3	3	20
48	H	3	2	3	5	3	3	19
49	MH	3	3	3	5	2	3	19
50	AH	4	3	3	3	4	3	20
51	EW	5	5	4	5	5	5	29
52	MM	5	5	5	5	5	5	30
53	J	4	3	3	5	4	4	23
54	K	4	2	2	5	2	2	17
55	J	2	1	1	3	2	2	11
56	R	4	2	3	3	2	3	17
57	H	3	2	3	5	2	3	18
58	K	4	1	2	3	1	2	13
59	AA	2	2	1	3	2	2	12
60	AA	4	2	3	5	4	4	22
61	RR	4	3	3	5	2	4	21
62	MS	3	1	3	4	1	3	15
63	TGR	4	2	3	5	2	3	19
64	D	4	4	4	5	5	3	25
65	IS	3	1	2	3	2	2	13
66	MA	2	2	3	3	1	2	13
67	AS	4	4	4	4	4	4	24
68	AF	4	3	3	5	3	4	22
69	DS	3	3	3	5	5	4	23
70	AS	3	3	4	4	3	4	21
71	RA	3	2	3	5	3	4	20
72	AH	3	3	5	3	2	3	19
73	WH	2	2	2	4	3	3	16
74	I	4	4	4	4	4	4	24
75	D	4	5	4	5	4	4	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	DS	3	5	4	4	4	4	24
77	A	4	4	5	5	4	5	27
78	N	3	2	3	5	2	2	17
79	IE	4	3	4	3	3	3	20
80	D	3	3	3	4	2	3	18
81	DA	3	3	5	3	2	3	19
82	LA	3	2	3	4	3	3	18
83	RA	5	5	5	5	5	5	30
84	MIA	3	2	3	5	3	3	19
85	FA	3	3	3	4	2	3	18
86	AS	3	2	3	4	3	3	18
87	NG	3	3	2	4	3	3	18
88	HZ	2	2	2	4	2	2	14
89	N	3	2	2	4	3	3	17
90	AM	3	2	2	3	2	3	15
91	EM	2	3	3	4	4	3	19
92	DS	4	5	4	4	4	4	25
93	K	3	4	4	4	4	4	23
94	EAS	3	2	2	4	3	3	17
95	M	3	2	2	4	3	3	17
96	DP	3	2	2	5	3	3	18
97	A	5	5	5	5	5	5	30
98	AF	4	3	3	4	3	4	21
99	WP	4	4	4	4	4	4	24
Total		340	279	313	425	311	339	2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Output Validitas dan Reabilitas Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	47.2424	21.451	.270	.748
X02	47.9394	20.384	.443	.731
X03	47.6869	19.727	.506	.723
X04	47.5253	20.823	.495	.729
X05	47.3333	21.551	.373	.740
X06	47.7576	22.165	.134	.764
X07	47.7071	21.066	.313	.744
X08	47.8182	21.354	.307	.745
X09	47.8586	20.572	.405	.735
X10	47.5354	20.333	.445	.731
X11	47.4747	22.048	.228	.751
X12	47.8182	19.048	.556	.716
X13	47.4949	21.273	.270	.749
X14	48.0101	20.112	.403	.735

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

Output Validitas dan Reabilitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	16.8384	12.545	.559	.836
Y02	17.4545	10.108	.776	.793
Y03	17.1111	11.528	.665	.817
Y04	15.9798	14.387	.293	.875
Y05	17.1313	10.748	.721	.805
Y06	16.8485	11.722	.802	.796

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Output Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.170	3.705

a. Predictors: (Constant), Literasi Media

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	290.021	1	290.021	21.126	<.001 ^b
Residual	1331.616	97	13.728		
Total	1621.636	98			

a. Dependent Variable: Berita Hoax

b. Predictors: (Constant), Literasi Media

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.149	3.961		.542	.589
Literasi Media	.353	.077	.423	4.596	<.001

a. Dependent Variable: Berita Hoax

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistical University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

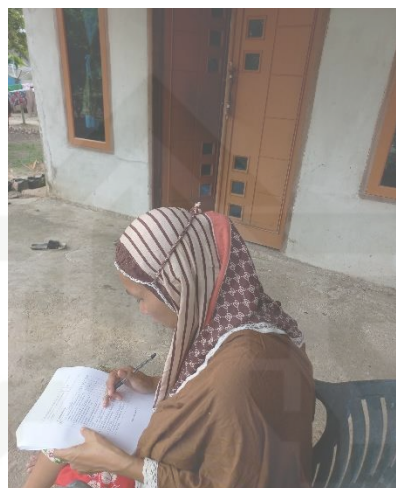
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ummul Khairiah lahir pada tanggal 25 Oktober 2001 di Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Zulhaimi dan Ibu Erina Media. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 014 Kuok dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTsN 1 Kampar yang lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari MTS, penulis melanjutkan ke MAN 1 Kampar dan dinyatakan lulus pada tahun 2020.

Di tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri tepatnya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi. Penulis menyelesaikan Kuliah Sastra Satu (S1) pada tahun 2024. Dengan ketekunan dan motivasi yang kuat dari orang tua, keluarga, dosen dan sahabat membuat penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan dan masyarakat.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikan skripsi yang berjudul **“Kemampuan Literasi Media Masyarakat Kuok dalam Mengelola Berita Hoax di Facebook”**, penulis dinyatakan **LULUS** pada tanggal 08 Juli 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.